

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Wawancara yang dilakukan kepada Dinas Sosial Kabupaten Bantul mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka menurunkan angka kemiskinan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul di gunakan beberapa indikator sebagai pengukur kinerja yaitu melalui produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas.

- a. Produktivitas

Pelaksanaan Program Keluarga Harapan dari faktor produktivitas disimpulkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul telah efektif dan efisien dilihat dari hasil yang di peroleh atau output yang didapatkan selama program berlangsung telah sesuai dengan target atau sasaran yang di harapkan, bahkan dengan adanya program ini menurunkan angka kemiskinan tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

- b. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul sudah cukup baik

dikarenakan kualitas pelayanan yang di berikan sudah berdasarkan prosedur dan mendapat respon baik dari masyarakat.

c. Resposivitas

Responsivitas kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam penyelenggaraan Program Keluarga Harapan guna menurunkan angka kemiskinan sudah berjalan baik. Dinas Sosial telah melaksanakan sesuai tanggung jawab, wewenang, prosedur dalam pelaksanaan setiap kegiatan dan menerima kritik dan saran maupun keluhan dari masyarakat.

d. Responsibilitas

Responsibilitas kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam Program Keluarga Harapan berjalan dengan efektif dan efisien dilihat dari kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai visi dan misi penerapan Program Keluarga Harapan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran utama.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang memuat tanggung jawab, evaluasi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah dijalankan dengan maksimal dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dibuktikan bahwa hingga saat ini belum ada keluhan mengenai kurangnya atau ketidak nyamannya atas tanggung jawab yang di berikan petugas kepada masyarakat.

2. Faktor–faktor pendukung yang mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan Program keluarga Harapan yaitu adanya kerja sama antara Dinas terkait dan masyarakat agar program berjalan dengan baik.
3. Faktor–faktor penghambat yang mempengaruhi kinerja dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan adalah terkendalanya masalah data yang kurang valid sehingga menguras energi.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh penulis dapat di simpulkan bahwa kinerja Dinas Sosial Kabupaten Bantul dalam melaksanakan Program Keluarga Harapan di Kabupaten Bantul sudah cukup baik hanya saja masih ada perlu peningkatan dalam menangani data atau validasi.

B. Saran

1. Untuk Dinas Sosial Kabupaten Bantul diharapkan lebih meningkatkan lagi sosialisasi terhadap masyarakat terkait adanya Program Keluarga Harapan agar seluruh masyarakat Kabupaten Bantul mengetahui program tersebut serta ikut berpartisipasi dan mendukung.
2. Untuk Puskesmas dan Sekolah sebaiknya meningkatkan kualitas layanan agar penilaian masyarakat terkait pelayanan Pemerintah dapat dinilai baik dan tidak lamban dalam penanganan kasus tertentu.
3. Untuk masyarakat kabupaten bantul sebaiknya ikut berpartisipasi dan mendorong setiap program Pemerintahan yang di tujukan oleh masyarakat demi mensejahterakan masyarakat.